

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka (library research).

Jenis penelitian studi pustaka adalah penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dengan meneliti, membedah, dan menguraikan data yang telah ditemukan dari makalah, majalah, akses web atau internet dan laporan atau dokumen yang berkaitan dengan skripsi ini. Studi pustaka melibatkan situasi vital dalam sebuah eksplorasi penelitian. Karena penelitian kepustakaan tidak hanya melakukan sebatas kapasitas yang disebutkan untuk memperoleh informasi yang relevan, hanya saja penelitian kepustakaan membatasi kegiatan sebagai peneliti hanya pada koleksi bahan pustaka dan tidak memerlukan pemeriksaan lapangan, pertemuan atau wawancara, dan lain-lain.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang dituangkan dalam struktur deskriptif. Dalam struktur deskriptif ini hanya menggambarkan keadaan atau peristiwa, penelitian ini tidak menguji spekulasi atau membuat prediksi, karena metode deskriptif adalah mencari hipotesis, bukan menguji hipotesis.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dari penelitian data itu diperoleh. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah film 2 Garis Biru.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari informasi tertentu tentang suatu data dari seseorang perihal masalah yang sedang teliti oleh seorang peneliti (saksi sumber). Data primer adalah berbagai macam kasus

baik berupa individu, barang, hewan, atau hal lain yang menjadi subjek riset atau penelitian (sumber data pertama, *first hand* atau langsung dalam mengumpulkan informasi penelitian).¹ Data ini diperoleh dari sumber data pertama yakni adegan-adegan dalam film 2 Garis Biru.

2. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data tambahan atau data pelengkap yang berhubungan dengan data yang ada, misalnya buku referensi, makalah, majalah dan web atau situs lain untuk membantu penelitian ini. Data tambahan diperoleh dari buku referensi, laporan jurnal, makalah, foto, dan berbagai sumber dari web atau internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan mendasar di balik penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik ini, peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²

Seperti hal diatas bahwa pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian,. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan, dan diperoleh dengan cara:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti guna mengamati atau merekam suatu peristiwa dengan melihat secara langsung, dan biasanya peneliti dapat menjadi partisipan dalam menyaksikan atau mengamati suatu yang diteliti.³ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan penelusuran pada film Dua Garis Biru terkait skenario film dua garis biru sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Lebih spesifik film ini akan dibagi

¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 308

³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunmikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015)

dalam beberapa adegan, khususnya adegan yang menghadirkan atau menampilkan mengenai permasalahan remaja.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang serupa catatan, buku, majalah dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk melengkapi data.⁴ Dalam penelitian ini kaitannya dengan dokumentasi diambil dari potongan-potongan adegan atau *scene* terkait problem remaja dan peran orang tua dalam film Dua Garis Biru

Sedang langkah-langkah yang peneliti ambil dalam melakukan pengumpulan data adalah :

1. Memutar film dua garis biru.
2. Mengamati film dua garis biru
3. Menganalisis isi film dua garis biru kemudian mengklarifikasi kedalam bentuk bagian-bagian tertentu
4. Mengambil contoh seperti buku-buku yang relevan sebagai referensi

Dalam penelitian ini yang diteliti oleh peneliti hanya scene-scene film dua garis biru yang mengandung unsur bimbingan konseling islam.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yaitu, teknik yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana analisis isi dapat digunakan untuk berbagai korespondensi: makalah, buku, syair, lagu, cerita lama, lukisan, pidato, makalah, pedoman hukum, musik, teater, film, dll. Disini peneliti mengambil sebuah film yang berjudul Dua Garis Biru sebagai subjek penelitian.

Analisis isi dikatakan objektif sebab peneliti betul-betul melihat apa yang terdapat dalam teks (film), serta tidak memasukkan subjektivitas (kecenderungan, bias). Peneliti harus betul-betul berdasarkan apa yang nampak serta didefinisikan secara jelas dalam riset atau penelitian. Analisis

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

isi tidak hanya objektif, pula harus sistematis. Sistematis ini bermakna, seluruh tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan dengan jelas, dan sistematis.⁵

Analisis isi (content analysis) didefinisikan oleh Atherton dan Klemmac (1982) sebagai studi tentang arti komunikasi, bahan yang dipelajari bisa berbentuk bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Diluar itu, analisis isi pula digunakan untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik serta mempelajari isi seluruh konteks komunikasi, komunikasi antar individu, kelompok, maupun organisasi.⁶

Menurut Krippendorff, analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya.⁷ Sedangkan metode deskriptif analisis yaitu hendak mencatat dan menerangkan data tentang objek yang dipelajari sebagaimana adanya, harus (bekerja) dengan konsep-konsep yang jelas dengan bahasa pengertiannya.

Metode analisis isi pada dasarnya ialah suatu metode atau cara sistematis yang dibuat untuk menganalisis isi pesan serta mengolahnya, atau suatu alat untuk mengobservasi serta menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang telah dipilih. Sedangkan menurut Bereslon dan Kerlinger sebagaimana yang dilansir oleh Burhan Bungin berpendapat kalau analisis isi didefinisikan sebagai suatu cara atau metode yang gunakan untuk mempelajari serta menganalisis komunikasi dengan sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.

Metode ini digunakan untuk menguraikan, menginterpretasikan, serta menganalisis data-data sehingga akan memperjelas kaitan antara suatu permasalahan dengan permasalahan yang lebih jauh. Sehingga metode ini akan membantu penulis dalam menguraikan serta menganalisis data-data dari hal yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

⁵ Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta:Kencana:2011).

⁶ Eriyanto, *Analisis Isi* .Hal. 10

⁷ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : KENCANA, 2014).

Teknik analisis pada penelitian ini ialah dengan memutar film dua garis biru secara seksama dan serta teliti, kemudian mengamati film tersebut dengan mengklasifikasikan problem-problem remaja dan bagaimana penyelesaiannya yang ada pada film, kemudian peneliti pun mencatat potongan - potongan dialog yang memang mengarah kepada problem-problem remaja dan bagaimana penyelesaiannya serta menganalisis film dua garis biru tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat seluruh data yang telah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data atau validasi data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data atau validasi data dalam penelitian jenisnya meliputi; uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Maka dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti berupa uji kredibilitas.

Berikut ini merupakan uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1 Meningkatkan Ketekunan

Meningkakan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁸ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Di samping itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Ketekunan pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menonton film Dua Garis Biru secara berulang untuk lebih memahami setiap adegan yang akan dianalisis

2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung:: Alfabeta, 2015), 370.

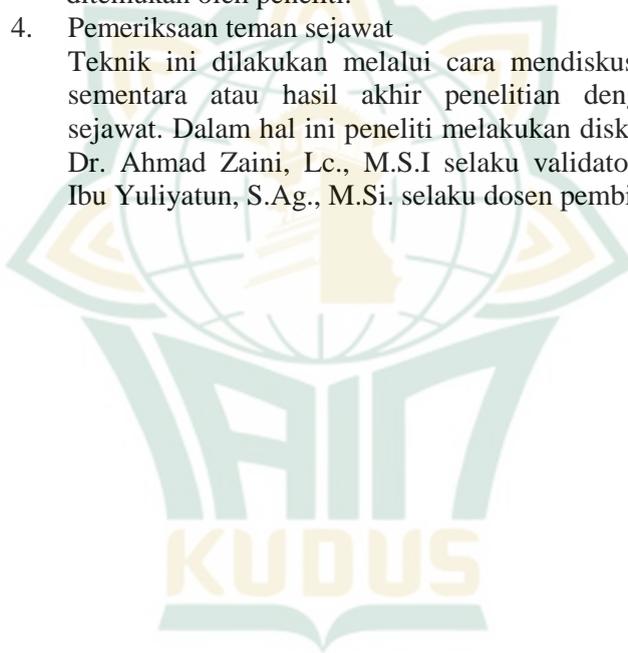
berbagai cara dan berbagai waktu.⁹ Dengan menggunakan pengecekan triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Triangulasi pada penelitian ini yaitu melakukan pemeriksaan ulang data penelitian yang berkaitan dengan film Dua Garis Biru guna dibandingkan keabsahan datanya dengan artikel-artikel terkait melalui situs web di internet.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah bahan pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan melalui cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir penelitian dengan rekan sejawat. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan Dr. Ahmad Zaini, Lc., M.S.I selaku validator data dan Ibu Yuliyatun, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing.



⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.